

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek Populasi atau Sampel Penelitian

1. Lokasi

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SLBN A Citeureup Cimahi Jln. Sukarasa No. 40 Citeureup Cimahi Utara 40512. Peneliti melakukan eksperimen di SLBN A Citeureup Cimahi karena akses pada waktu melakukan penelitian sangat mudah untuk ditempuh.

2. Populasi

Populasi adalah objek yang akan diteliti dengan cakupan luas secara menyeluruh yang memberikan informasi yang terkumpul terhadap peneliti. Data-data yang terkumpul melalui tes kelompok eksperimen, baik melalui tes awal (*pre-test*) maupun test akhir (*post-test*). Dalam Sugiyono (2011:80) menyebutkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Arikunto (2006:130) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”. Jadi dapat disimpulkan populasi dalam penelitian eksperimen ini adalah siswa tunarungu di SLBN A Citeureup Cimahi.

Populasi		
SDLB	SMPLB	SMALB
9	2	5
Total : 16 Siswa		

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dapat diartikan sebagian dari jumlah populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sesungguhnya dan pengambilan sampel disini tak terlepas dari karakteristik populasi itu sendiri.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2011:81) bahwa :

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah sampel dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yang dimana teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Dalam penelitian ini diambil jumlah sampel 16 orang anak siswa tunarungu yang menjadi siswa di SLBN A Citeureup Cimahi. Yang terdiri dari sembilan orang siswa SDLB, dua orang siswa SMPLB, dan lima orang siswa SMALB di SLBN A Citeureup Cimahi

Arikunto (2006:112) menjelaskan pula bahwa jumlah dari sampel dalam sebuah penelitian sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila sebjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15% atau lebih.

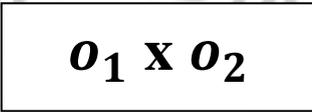
B. Desain Penelitian dan Langkah Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan untuk mengukur variabel pengaruh passing adalah *pre-experimental designs* tentang beberapa komponen yang berpengaruh terhadap keterampilan gerak dasar manipulatif. Test dilakukan oleh responden yang terdiri dari keterampilan gerak dasar manipulatif yang dikembangkan untuk mengukur aspek melempar dan

menangkap. Eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari komponen-komponen atau variabel passing dalam olahraga bola tangan. Komponen-komponen eksperimen merupakan variabel yang disesuaikan. Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan lama perkiraan penelitian yaitu 16 kali pertemuan. Adapun desain penelitian ini seperti pada gambar dibawah ini :



$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

Q_1 : Nilai Pretest (sebelum diberi diklat)

Q_2 : Nilai Posttest (setelah diberi diklat)

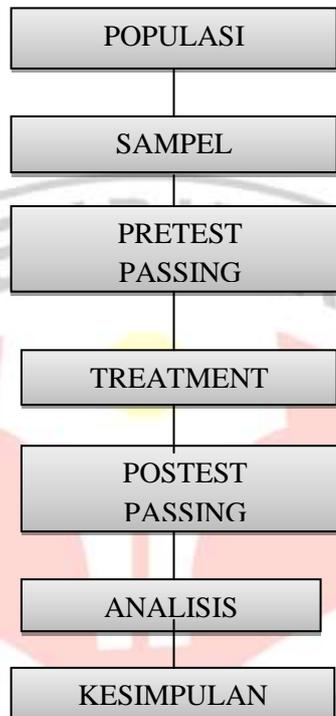
X : *Treatment* atau Perlakuan

Pada desain ini terdapat kelompok sampel yang dijadikan subjek eksperimen, subjek penelitian tes awal yang kemudian diberikan treatment dan setelah diberikan treatment lalu diberikan kembali tes akhir yang bentuknya sama seperti tes awal, tujuan desain penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan. Adapun yang menjadi *treatment* atau perlakuan yang diberikan adalah permainan bola tangan.

2. Langkah Penelitian

Langkah penelitian dibuat merupakan sebagai rencana atau rancangan kerja dalam penelitian. Dengan dibuatnya Langkah penelitian maka diharapkan dapat mempermudah dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Oleh karena itu dibuatlah rencana kerja yang diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan penelitian. Adapun alur penelitian didahului dengan observasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, analisis dan menyimpulkan hasil

penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Skema Penelitian

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2011: 2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh passing dalam permainan bola tangan terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap siswa tunarungu. Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimen, menurut Sugiyono (2011:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *One-group Pretest-Posttest Design*. Tujuan

Penelitian eksperimen desain *one group pretest-posttest design* ini adalah untuk mengetahui hasil perlakuan yang sebelumnya di adakan *pretest*, dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran atau pengertian terhadap judul penelitian ini, maka pembahasan ini diharapkan dapat mengarah pada penelitian yang efektif dan efisien. Untuk itu penulis memaparkannya sebagai berikut :

1. Pengaruh Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia modern karangan Muhammad Ali (2003: 301) Pengaruh yaitu “ daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda ,dsb. Yang berkuasa atau berkekuatan gaib. “ pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh passing dalam permainan bola tangan terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap siswa tunarungu.
2. Passing Menurut Ridwan Haris (1986) “Keterampilan dalam mengoper dan menangkap bola tidaklah dapat dipisahkan dan keduanya merupakan keterampilan dasar dari permainan bola tangan. Passing yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah passing menggunakan satu tangan atau menggunakan dua tangan.
3. Bola tangan dalam situs (online) tersedia
<http://maulaasman.blogspot.com/2008/01bolatangan.html>:
 “dapat diartikan sebagai olahraga beregu yang dimainkan dua regu masing-masing tujuh pemain (enam pemain dan satu penjaga gawang) berusaha untuk memasukan sebuah bola ke gawang lawan, permainan ini mirip dengan sepak bola tetapi cara memasukan bola adalah dengan tangan pemain, bukan kaki”.
4. Keterampilan gerak dasar Menurut Lutan (1988) yaitu : merupakan sebuah proses dimana seseorang mengembangkan seperangkat respons kedalam suatu gerak yang terkoordinasi, terorganisasi, dan terpadu.

5. Gerakan Manipulatif dalam situs (online) tersedia [http :PenjasOrkes.com Mei 2011.html](http://PenjasOrkes.com/Mei%202011.html) :
 “Gerakan manipulatif adalah keterampilan motorik yang melibatkan penguasaan terhadap objek di luar tubuh oleh tubuh atau bagian tubuh”.
6. Tunarungu Menurut Somantri (2006: 93) bahwa “tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan bunyi melalui indera pendengarannya.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lempar tangkap ke tembok seperti yang dijelaskan oleh Nurhasan (2007: 251), bahwa berdasarkan norma, tes keterampilan gerak dasar manipulatif untuk mengukur keterampilan melempar dan menangkap adalah:

1. Tes Passing

Tujuan : mengukur daya, koordinasi mata dan lengan, ketepatan, serta daya tahan otot lengan

Jarak : Putra dan Putri : 2 m

Alat/fasilitas : Bola dan Stopwatch serta dinding tembok

Pelaksanaan : Testee berdiri di belakang garis batas lemparan, bola dipegang di depan dada. Setelah ada aba-aba, testee harus melemparkan bola ke tembok dan kemudian menangkapnya kembali dan seterusnya selama 30 detik

Penilaian : Skor satu diberikan apabila testee telah dapat menangkap bola dari setiap kali lemparan

Dinyatakan gagal bila :

1. Menginjak/ melewati garis batas lemparan pada waktu melempar
2. Bola tidak tertangkap

Gambar lapangan tes :



**Gambar 3.3 Lapangan Tes Melempar dan Menangkap
(validitastes 0,89)**

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat diperlukan alat pengumpul data yaitu alat ukur yang valid dan reliabel. Salah satu usaha yang diperlukan yaitu dengan jalan uji coba. Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Sebelum instrument digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 anak normal yang tidak diikutkan dalam penelitian yang sebenarnya. Adapun teknik yang digunakan untuk mencari kesesuaian atau kesejajaran suatu tes adalah teknik korelasi. Pendekatan teknik korelasi oleh Pearson dilakukan dengan cara yaitu, teknik korelasi *product* momen dengan simpangan. Pendekatan teknik korelasi dengan cara *product* momen dengan simpangan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Arti unsur-unsur tersebut adalah :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variable y

x =Perbedaan antara skor variabel X dengan nilai rata-rata dari variabel X

y =Perbedaan anantara skor variabel Y dengan nilai rata-rata dari variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara X dan Y

x^2 = Nilai X yang dikuadratkan

y^2 = Nilai Y yang dikuadratkan

(Nurhasan 2007: 38)

Berikut Hasil uji coba instrumen beserta hasil penghitungan uji validitas passing dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Uji validitas melempar dan menangkap

Subyek	HasilTes X	HasilTes Y	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	25	26	-1,9	-1,8	3,61	3,24	3,42
2	26	26	-0,9	-1,8	0,81	3,24	1,62
3	25	27	-1,9	-0,8	3,61	0,64	1,52
4	26	28	-0,9	0,2	0,81	0,4	-0,18
5	27	27	0,1	-0,8	0,01	0,64	-0,08
6	28	28	1,1	0,2	1,21	0,4	0,22
7	26	27	-0,9	-0,8	0,81	0,64	0,72
8	27	28	0,1	0,2	0,01	0,4	0,02
9	26	27	-0,9	-0,8	0,81	0,64	0,72

Martin Sianturi, 2013

Pengaruh Passing Dalam Permainan Bola Tangan Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan Menangkap Siswa Tunarungu DI SLBN A Citeureup Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	28	29	1,1	1,2	1,21	1,44	1,32
11	28	29	1,1	1,2	1,21	1,44	1,32
12	26	27	-0,9	-0,8	0,81	0,64	0,72
13	25	26	-1,9	-1,8	3,61	3,24	3,42
14	26	27	-0,9	-0,8	0,81	0,64	0,72
15	26	27	-0,9	-0,8	0,81	0,64	0,72
16	27	28	0,1	0,2	0,01	0,4	0,02
17	28	29	1,1	1,2	1,21	1,44	1,32
18	29	30	2,1	2,2	4,41	4,84	4,62
19	26	27	-0,9	-0,8	0,81	0,64	0,72
20	30	30	3,1	2,2	9,61	4,84	6,82
21	28	28	1,1	0,2	1,21	0,4	0,22
22	30	30	3,1	2,2	9,61	4,84	6,82
23	27	28	0,1	0,2	0,01	0,4	0,02
24	25	26	-1,9	-1,8	3,61	3,24	3,42
25	26	27	-0,9	-0,8	0,81	0,64	0,72
26	30	30	3,1	2,2	9,61	4,84	6,82
27	27	28	0,1	0,2	0,01	0,4	0,02
28	25	27	-1,9	-0,8	3,61	0,64	1,52
29	26	28	-0,9	0,2	0,81	0,4	-0,18
30	28	29	1,1	1,2	1,21	1,44	1,32
	$\bar{x} = 807$	$\bar{y} = 834$	Jumlah		66,7	47,68	50,4

Dari tabel di atas diperoleh $\sum x^2 = 66,7$ $\sum y^2 = 47,68$ $\sum x_y = 50,4$

Langkah selanjutnya yaitu memasukan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus, untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi yang menggambarkan besarnya derajat validitas tersebut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{50,4}{\sqrt{(66,7)(47,6)}} = 0,89$$

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan dari setiap item yang digunakan dan menunjukkan sejauh mana alat pengukur data dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menentukan reliabilitas tes motorik dalam penelitian ini digunakan perhitungan statistik dengan rumus Alpha. Arikunto (2002: 164) mengemukakan bahwa “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun langkah-langkah dalam rumus Alpha adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari nilai reliabilitas dengan metode alpha adalah sebagai berikut:

a. Menghitung varian skor tiap-tiap item :

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S = Harga Varians tiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah item X dikuadratkan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X

N = Jumlah Responden

(Riduwan, 2011:115)

b. Mencari jumlah varians semua item :

$$\sum S_i = (S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n)$$

(Riduwan, 2011:116)

c. Mencari varians total :

$$S_i = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

S = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum Y_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

(Riduwan, 2011:116)

d. Menghitung reliabilitas dengan rumus alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S}{S} \right)$$

(Riduwan, 2011:116)

e. Membandingkan hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} , dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak taraf kepercayaan 95 %. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebagai pedoman penafsirannya adalah:

0.00-0.199 : Reliabilitas sangat rendah

0.20-0.399 : Reliabilitas rendah

0.40-0.599 : Reliabilitas sedang/cukup

0.60-0.799 : Reliabilitas tinggi

0.80-1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

(Riduwan, 2011:116)

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rumus metode alpha didapat nilai r_{11} sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Nilai Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai r_{11}
X	0,88

Nilai r_{11} hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel r untuk tingkat reliabilitas di atas, maka hasil perhitungan reliabilitas kedua variabel penelitian dapat dikategorikan sangat tinggi. Artinya instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi untuk memperoleh data dari responden. Perhitungan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Seperti telah dijelaskan pada bagian metode dan pendekatan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian *One-group Pretest-Posttest Design*. Langkah awal pelaksanaan pengumpulan data adalah penulis menentukan ukuran atau jumlah sampel. Pada pelaksanaan pengumpulan data, penulis melakukan tes awal terlebih dahulu pada sampel atau disebut dengan *pre-test* mengenai tes Keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap. Sampel diberikan tes lempar tangkap ke tembok, untuk mengetahui keadaan awal (*pre-test*) mereka terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap.

Selanjutnya sampel eksperimen diberikan perlakuan yaitu passing dan teknik dalam permainan bola tangan. Jumlah pertemuan dalam pelaksanaan perlakuan adalah 16 kali pertemuan dengan setiap pertemuannya sampel diberikan perlakuan dengan olahraga bola tangan.

Dengan diberikan perlakuan ini diharapkan sampel dapat terbiasa memainkan olahraga bola tangan sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap.

Berikut ini adalah rancangan susunan program perlakuan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Rancangan Susunan Program Pertemuan Pertama Sampai Pertemuan Terakhir

No	Hari/Tanggal	Materi	Intensitas	Keterangan	Waktu
1	Senin, 29 April 2013	Test awal (<i>Pre-test</i>)	Satu kali pertemuan	Tes melempar dan menangkap ke dinding dalam waktu 30 detik dengan jarak 2 meter	80 menit
2	Rabu, 1 Mei 2013	Passing dengan dua tangan dan menangkap bola dengan dua tangan	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan kedua tangan dengan chest pass dan overhead pass dengan jarak 2 meter	30 menit
				Menangkap bola yang dilemparkan oleh teman setinggi dada dan diatas kepala dengan jarak 2 meter	30 menit
		Pendinginan dan evaluasi		10 menit	
3	Jumat, 3 Mei 2013	Passing dengan satu tangan dan dribble	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit

Martin Sianturi, 2013

Pengaruh Passing Dalam Permainan Bola Tangan Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan Menangkap Siswa Tunarungu DI SLBN A Citeureup Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Melakukan operan dengan satu tangan dengan tangan kanan dan tangan kiri dengan jarak 2 meter	30 menit
				Menggiring bola dengan tangan kanan dan tangan kiri dengan jarak 10 meter	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
4	Senin, 6 Mei 2013	Passing dengan dua tangan dan menangkap bola dengan dua tangan	Satu kali Pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan kedua tangan dengan mengenai kotak yang dipegang setinggi dada dan di atas kepala teman	30 menit
				Menangkap bola dengan menggunakan kotak, bola ditangkap setinggi dada dan diatas kepala	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
5	Rabu, 8 Mei 2013	Passing dengan satu tangan dan dribble	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan satu tangan dengan tangan kanan dan tangan kiri mengenai kotak yang dipegang oleh teman	30 menit
				Menggiring bola dengan tangan kanan dan tangan kiri menggunakan bola basket dengan jarak 10 meter	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit

6	Jumat, 10 Mei 2013	Passing dengan kedua tangan dan menangkap bola	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Passing melakukan dengan kedua tangan setinggi dada dan diatas kepala sambil bergerak menyamping dengan jarak 10 meter	30 menit
				Menangkap bola dengan kedua tangan yang setinggi dada dan diatas kepala dengan bergerak ke arah datangnya bola	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
7	Senin, 13 Mei 2013	Passing dengan satu tangan dan shooting ke arah target	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dengan melangkahakan satu kaki sebelum melakukan operan	30 menit
				Melempar bola ke target berupa botol bekas menggunakan tangan dan tangan kiri dengan jarak 2 meter	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
8	Rabu, 15 Mei 2013	Passing dengan dua tangan dan menangkap bola dengan dua tangan	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan kedua tangan dengan chest pass dan overhead pass dengan jarak 2 meter	30 menit
				Menangkap bola yang dilemparkan oleh teman	30 menit

				setinggi dada dan diatas kepala dengan jarak 2 meter	10 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
9	Jumat, 17 Mei 2013	Passing dengan satu tangan dan dribble	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan satu tangan dengan tangan kanan dan tangan kiri dengan jarak 2 meter	30 menit
				Menggiring bola dengan tangan kanan dan tangan kiri dengan jarak 10 meter	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
10	Senin, 20 Mei 2013	Passing dengan dua tangan dan menangkap bola	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan setinggi dada dan di atas kepala dengan menggunakan bola basket	30 menit
				Menangkap bola menggunakan bola kecil dan bola besar setinggi dada dan di atas kepala	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
11	Rabu, 22 Mei 2013	Passing dengan satu tangan dan dribble	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan satu tangan menggunakan bola kecil dan bola besar	30 menit
				Menggiring bola dengan tangan kanan dan kiri dengan ukuran bola kecil	30 menit

				dengan jarak 10 meter	10 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
12	Jumat, 24 Mei 2013	Passing dengan dua tangan dan menangkap bola	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan kedua tangan setinggi dada dan di atas kepala dengan melangkahakan satu kaki ke depan	30 menit
				Menangkap bola setinggi dada dan di atas kepal dengan kedua tangan dan bergerak ke arah datangnya bola	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
13	Senin, 27 Mei 2013	Passing dengan satu tangan dan shooting ke arah target	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dengan melangkahakan satu kaki sebelum melakukan operan	30 menit
				Melempar bola ke target berupa botol bekas menggunakan tangan dan tangan kiri dengan jarak 2 meter	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
14	Selasa, 28 Mei 2013	Passing dengan dua tangan dan menangkap bola dengan dua tangan	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan kedua tangan dengan chest pass dan overhead pass dengan jarak 2 meter	30 menit

				Menangkap bola yang dilemparkan oleh teman setinggi dada dan diatas kepala dengan jarak 2 meter	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
15	Rabu, 29 mei 2013	Passing dengan satu tangan dan dribble	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan pemanasan	10 menit
				Melakukan operan dengan satu tangan dengan tangan kanan dan tangan kiri dengan jarak 2 meter	30 menit
				Menggiring bola dengan tangan kanan dan tangan kiri dengan jarak 10 meter	30 menit
				Pendinginan dan evaluasi	10 menit
16	Jumat, 31 mei 2013	Tes akhir (<i>post-test</i>)	Satu kali pertemuan	Siswa melakukan tes melempar dan menangkap dengan jarak 2 meter dalam waktu 30 detik	80 menit

Untuk langkah teknis pelaksanaan dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-16 yang berlangsung 1 kali *pre-test* di awal pertemuan, 14 kali perlakuan/*treatment*, dan 1 kali *post-test* di akhir pertemuan selama 1 Bulan dengan rancangan dimulai dari pendahuluan, isi dan penutup setiap kali pertemuan. Rancangan program ini akan menjadi bahan rujukan bagi penulis selama pelaksanaan perlakuan terhadap sampel. Pada pelaksanaannya kemungkinan dapat terjadi perbedaan dengan program yang telah dibuat. Hal ini dimungkinkan oleh adanya situasi dan kondisi yang terjadi pada saat pelaksanaan perlakuan. Namun secara garis besar, pelaksanaan program tidak akan menyimpang jauh dari program yang telah dibuat. Adapun program pelaksanaan

eksperimen, penulis jabarkan pada tabel 3.4 rancangan program pelaksanaan eksperimen setiap pertemuan

Tabel 3.4
Rancangan Program Setiap Pertemuan

No.		LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN		WAKTU
		Penelitian		
1	PENDAHULUAN	Peneliti	Sampel	10 Menit
		Berdo'a dan cek sampel	Berdo'a	
		Penyampaian tujuan	Mendengarkan dan bertanya apabila ada yang kurang dipahami	
		Menjelaskan mengenai cara melaksanakan olahraga bola tangan	Menyimak dan bertanya apabila ada yang kurang dipahami	
2	INTI	Peneliti	Sampel	60 Menit
		Memperhatikan dan memberikan bantuan apabila ada sampel yang tidak mengerti atau memahami tentang jalanya olahraga bola tangan.	Melakukan <i>Treatment</i>	
3	PENUTUP	Peneliti	Sampel	10 Menit
		Berdo'a	Berdo'a	

Tabel 3.4 diatas adalah program umum yang dilakukan pada setiap pelaksanaan eksperimen. Selain melaksanakan *treatment* yang dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan yang terpotong 2 kali pertemuan untuk pengumpulan hasil tes *pre-test* dan *post-test* dalam 1 Bulan, penulis juga membuat program pelaksanaan agar dalam pelaksanaannya penulis dapat memperkirakan dari segi waktu efektif dan dalam melakukan *treatment* terlaksana dengan baik.

Penulis juga bekerja sama dengan guru mata pelajaran penjas di sekolah dan orang tua murid dengan menghimbau agar anak-anak dirumah dapat memainkan olahraga bola tangan tidak hanya memainkan permainan modern saja seperti *game online* dan permainan komputer.

H. Analisis data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.0 for windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007: 1). Adapun langkah pengolahan tersebut yaitu:

1. Deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai Keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap siswa tunarungu di SLBN A Citeureup Cimahi. Teknik analisis dengan menggunakan *explore* untuk menggambarkan mengenai keterampilan sosial anak.
2. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel yang akan dianalisis atau data yang diperoleh berdistribusi normal. Penulis menggunakan teknik analisis dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui normalitas data. Kondisi data berdistribusi normal menjadi salah satu syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik di analisis inferensi.

3. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Levene's test*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Kondisi data yang homogen menjadi salah satu syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik di analisis inferensi.
4. Analisis *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui untuk menguji pengaruh passing dalam permainan bola tangan terhadap keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap.